

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pengaruh kepemilikan institusi dan pengungkapan sukarela terhadap *cost of debt* pada 27 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusi memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.
2. Pengungkapan Sukarela tidak memiliki pengaruh terhadap *Cost of Debt* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.
3. Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan sukarela secara simultan berpengaruh terhadap *Cost Of Debt* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. hasil ini ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi silmultan dengan hasil F hitung yaitu 7, 648 lebih besar dari F-tabel sebesar 3,199582. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,001 atau setara dengan nilai 0,1% dimana nilai ini lebih kecil dari 5%.

5.2 Keterbatasan Penelitian.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk memperbaiki dalam penelitian berikutnya. Berikut adalah keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Tingkat Pengungkapan sukarela yang dilihat dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI juga masih sangat kurang dan Pengungkapan sukarela bukan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh perusahaan.
2. Jumlah sampel terlalu sedikit yang diakibatkan karena banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan tahunan. Untuk memperbaiki hasil penelitian ini penelitian berikutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sektor industri yang lain untuk membuktikan apakah diperoleh hasil yang sama.

5.3 Saran

Adapun saran peneliti untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang diduga mempengaruhi COD perusahaan Manufaktur di Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian dan objek penelitian yang tidak hanya sebatas pada perusahaan industri manufaktur saja tapi juga dengan menggunakan perusahaan sektor industri yang lain untuk membuktikan apakah diperoleh hasil yang sama.